

Penyuluhan dan Demonstrasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Hepatitis Akut Misterius pada Komunitas Ibu Berdaya, Surabaya

Hanna Tabita Hasianna Silitonga*¹, Etha Rambung¹, Romauli Nainggolan², dan Karmila Ayu Wardani¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Ciputra, Indonesia

²Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Ciputra, Indonesia

*hanna.silitonga@ciputra.ac.id

Abstrak: Hepatitis akut misterius merupakan penyakit yang merebak di Indonesia di pertengahan tahun 2022 yang belum diketahui penyebabnya. Komunitas Ibu Berdaya merupakan salah satu kelompok masyarakat yang terdampak dan ingin diperlengkapi mengenai informasi terkait penyakit hepatitis akut misterius. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim dari Fakultas kedokteran universitas ciputra bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang hepatitis akut misterius dengan cara melakukan penyuluhan dan demonstrasi cara mencuci tangan yang benar kepada komunitas ibu berdaya. Metode pelaksanaan terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 2 Juli 2022. Hasil dari pengabdian masyarakat adalah pengetahuan mayoritas peserta sebelum materi diberikan sudah baik dengan rata-rata nilai adalah 80 dan terdapat peningkatan pengetahuan dari para peserta setelah materi diberikan dengan rata-rata nilai adalah 100. Perilaku hidup bersih dan sehat yang terus menerus dilakukan dikalangan rumah tangga diharapkan dapat mencegah penyakit hepatitis akut misterius di komunitas ibu berdaya.

Kata Kunci: Demonstrasi; Hepatitis Akut Misterius; Penyuluhan

Abstract: Acute hepatitis was a disease that spreads in Indonesia in the middle of 2022, for which the cause is unknown. The Empowered Mother Community is one of the community groups that wanted to be equipped with information related to mysterious acute hepatitis. This community service carried out by the team from the Ciputra Medical Faculty aimed to provide knowledge about acute hepatitis of unknown aetiology by conducting counselling and demonstrations to empowered communities. The implementation method consisted of the stages of preparation, implementation and evaluation. The result of community service was that the knowledge of most participants before the material was given was good, with an average value of 80. There was an increase in the participants' knowledge after the material was given, with an average value of 100. Clean and healthy living behaviour continuously carried out among households is expected to prevent acute hepatitis of unknown aetiology in this community.

Keywords: Demonstration; Acute Hepatitis of Unknown Aetiology; Counselling

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 19 Oktober 2022 **Accepted:** 17 November 2022 **Published:** 6 Desember 2022

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6626>

How to cite: Silitonga, H. T. H., Rambung, E., Nainggolan, R., & Wardani, K. A. (2022). Penyuluhan dan demonstrasi untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku pencegahan hepatitis akut misterius pada komunitas ibu berdaya, surabaya. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1415-1419.

PENDAHULUAN

Hepatitis akut misterius sempat merebak di Indonesia pada pertengahan tahun 2022. Perjalanan hepatitis akut misterius pertama kali dilaporkan pada tanggal 5 April 2022 di Inggris Raya kemudian pada tanggal 21 April 2022 sudah terdapat di 12 negara (Tim Satuan Tugas Kewaspadaan dan Penanggulangan *Outbreak Acute Hepatitis of Unknown Aetiology*, 2022). Di Indonesia sendiri sampai bulan Juni 2022, sudah terdapat 70 kasus yang diduga hepatitis akut misterius yang tersebar di 21 provinsi (Dewi, 2022). Walaupun penyebab pasti dari hepatitis akut ini belum dapat diidentifikasi, tetapi pencegahan yang disarankan meliputi beberapa indikator dalam perilaku hidup bersih dan sehat terutama rajin mencuci tangan dengan sabun. Selain itu pencegahannya berupa meminum air bersih dan makanan yang matang, membuang tinja dan popok pada tempatnya, tidak menggunakan alat makan dengan orang lain, menjaga kebersihan rumah dan lingkungan, mengurangi mobilitas, menjaga jarak, menggunakan masker dan memeriksakan anak jika terdapat gejala dan tanda hepatitis. Sejak pemberitaan resmi mengenai penyakit ini, pemerintah baik nasional dan setempat, segera melakukan sosialisasi ini agar tidak menimbulkan keresahan dan menghimbau agar masyarakat lebih berhati-hati dan menerapkan upaya pencegahan.

Komunitas Ibu berdaya adalah suatu komunitas yang ibu rumah tangga di Surabaya yang mengidap HIV (Silitonga *et al.*, 2020). Anggota dari komunitas ini mendapatkan HIV dari pasangan mereka. Ibu rumah tangga ini harus berjuang untuk sehat dan memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga mereka, karena banyak yang merupakan orang tua tunggal akibat kehilangan suami karena HIV-AIDS. Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra telah mendampingi komunitas ini sejak tahun 2018 dengan

melakukan berbagai kegiatan untuk memberdayakan komunitas ini menjadi komunitas yang mandiri (Nainggolan *et al.*, 2020; Rambung *et al.*, 2021; Silitonga *et al.*, 2020). Hal ini terbukti dari kemampuan anggota komunitas untuk menjaga kesehatannya dan produktif bekerja menghasilkan uang. Kesaksian yang disampaikan oleh salah satu anggota komunitas adalah keberhasilannya menjadi seorang tukang jahit yang telah membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Komunitas ini juga mengajak ibu rumah tangga lain yang terinfeksi HIV untuk maju bersama dan memperlengkapi diri tentang info penyakit-penyakit dan pencegahannya. Oleh sebab itu, Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra sampai saat ini, terus memperlengkapi komunitas ibu berdaya.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Mei-Juli 2022. Metode dalam pengabdian masyarakat ini adalah lokakarya yang dilakukan dalam beberapa tahap:

Persiapan

Persiapan dilakukan pada bulan Mei 2022 yaitu berkoordinasi dengan komunitas ibu berdaya. Rapat koordinasi dilakukan untuk membahas perkembangan situasi terkini dari komunitas dan menggali kebutuhan dari komunitas. Dari rapat persiapan ini didapatkan bahwa komunitas ingin mengetahui lebih banyak informasi tentang Hepatitis Akut Misterius dan pencegahannya. Oleh sebab itu, tim pengabdian masyarakat merencanakan untuk melakukan Workshop Ibu Hebat yang salah satunya akan membahas mengenai penyakit hepatitis akut misterius dan juga praktik langsung perilaku hidup bersih dan sehat yaitu cuci tangan enam langkah untuk mencegah penyakit menular termasuk hepatitis akut.

Pelaksanaan

Pelaksanaan workshop ini dilakukan dengan tema Workshop Ibu Hebat pada tanggal 2 Juli 2022. Pada workshop ini diangkat beberapa tema, dimana salah satunya adalah penyuluhan pencegahan hepatitis akut misterius. Sebelum sesi tentang hepatitis akut misterius, para peserta diberikan *pre-test* untuk melihat pengetahuan peserta sebelum mendapatkan materi.

Selanjutnya, pemateri membawakan materi tentang pengertian hepatitis akut misterius, kemungkinan penyebabnya, epidemiologi, gejala dan tanda, serta pencegahan. Pada saat pembahasan pencegahan, pemateri mengajak peserta untuk praktik langsung cara mencuci tangan enam langkah menggunakan *hand sanitizer*. Para peserta mengulang gerakan yang diberikan oleh pemateri. Setelah materi berakhir, para peserta diberikan *post-test* untuk melihat pengetahuan peserta setelah mendapatkan materi. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Sosialisasi Cara Cuci Tangan

Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil dari *pretest* dan *posttest* yang dibagikan kepada para peserta. Selain menilai secara kuantitatif, evaluasi juga dilakukan secara kualitatif dimana pemateri melakukan dan penilaian langsung terhadap respon peserta. Peserta antusias dan memberikan respon positif terhadap penjelasan pemateri. Dari hasil pre dan *posttest* juga dapat dilihat peningkatan pengetahuan dari peserta. Di akhir sesi, peserta dan tim pengabdian masyarakat mengambil foto bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik peserta

Peserta merupakan ibu rumah tangga ODHIV (Orang dengan HIV) dengan usia di antara 35-50 tahun. Pendidikan tertinggi adalah S1 yaitu sebanyak satu orang, kemudian SLTA sebanyak 2 orang, dan SLTP/SMP adalah yang terbanyak yaitu 3 orang. Mayoritas peserta tidak memiliki pasangan lagi. Karakteristik peserta disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Karakteristik Peserta

No	Nama	Usia (tahun)	Status perni-kahan	Pendidikan
1	AH	46	Cerai mati	SLTA
2	RI	51	Cerai mati	SMP
3	UT	41	Menikah	SLTP
4	NO	37	Cerai mati	SLTA
5	KA	36	Menikah	S1
6	SI	35	Cerai mati	SMP

Pretest dan Post test

Kuesioner terdiri dari lima pertanyaan yang berisi pertanyaan tentang gejala hepatitis akut misterius, cara membedakan hepatitis akut misterius dengan hepatitis akut lainnya,

cara pencegahannya, saat kritis mencuci tangan, cara mengolah makanan dengan benar. Dari hasil *pretest* menunjukkan sebagian besar peserta telah memiliki pengetahuan yang baik tentang hepatitis

akut misterius. Hasil *post-test* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Peserta

Nama	Nilai <i>pre-test</i>	Nilai <i>post-test</i>
AH	80	100
RI	80	100
UT	80	100
NO	80	100
KA	60	100
SI	100	100
Rata-rata	80	100

Tabel 2 menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dari peserta. Hepatitis akut misterius merupakan penyakit yang belum dapat dipastikan penyebabnya. Oleh sebab itu, sosialisasi mengenai hal ini harus terus dilakukan agar masyarakat dapat mengantisipasi dan tidak terlambat untuk membawa anaknya ke layanan kesehatan. Pencegahan hepatitis akut misterius dapat dilakukan dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan (Himayani *et al.*, 2017). Pemerintah kota surabaya dan Puskesmas juga telah melakukan berbagai upaya untuk mensosialisasikan tentang penyakit ini kepada masyarakat (Pemerintah Kota Surabaya, 2022; SD Khadijah 2 Surabaya, 2022).

Dalam pengabdian masyarakat ini juga dilakukan demonstrasi dan praktik langsung cara mencuci tangan menggunakan hand sanitizer. Penyuluhan kesehatan yang dikombinasikan dengan demonstrasi dan praktik langsung merupakan cara yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta

terkait topik yang diberikan (Sianipar & Sijabat, 2021). Selain demonstrasi, sosialisasi cara cuci tangan dengan gerak dan lagu terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat (Hidayati & Musniati, 2020).

SIMPULAN

Penyuluhan kesehatan yang dikombinasikan dengan demonstrasi cara mencuci tangan yang benar merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan pencegahan hepatitis akut misterius di kalangan komunitas ibu berdaya. Perilaku ini jika diaplikasikan terus menerus di dalam keluarga dan lingkungan diharapkan dapat menghindarkan komunitas ini dari penyakit infeksi menular khususnya hepatitis akut misterius.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, I. R. (2022). *Kabar Terbaru Kasus Hepatitis Akut Misterius di RI*. CNBC Indonesia.
- Hidayati, H., & Musniati, N. (2020). Sosialisasi perilaku cuci tangan melalui gerak dan lagu pada komunitas satu senyum. *ARDIMAS: Jurnal Arsip Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 53–61.
- Himayani, R., Ismunandar, H., Muhartono, & Kurniati, I. (2017). Penyuluhan kesehatan tentang peningkatan pengetahuan masyarakat rt . 002 lk . ii kelurahan karang maritim kecamatan panjang bandar lampung mengenai hepatitis a health counseling on increasing community knowledge rt . 002 lk . ii karang maritim subdistrict. *JPM Ruwa Jurai*, 3, 78–80.
- Nainggolan, R., Silitonga, H. T. H., & Rambung, E. (2020). Penggunaan media online untuk bisnis online pemula pada penderita hiv. *SHARE "SHaring - Action - REflection"* 6(1), 23–27.
- Pemerintah Kota Surabaya. (2022).

- Cegah Penularan Hepatitis Akut, Pemkot Surabaya Gelar Sosialisasi Ke Sekolah Hingga Ponpes.* Pemerintah Kota Surabaya.
- Rambung, E., Nainggolan, R., & Silitonga, H. T. H. (2021). Edukasi pencegahan penularan hiv-aids dan manajemen stress pada komunitas irt dengan hiv. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 4(2), 96–100.
- Sd Khadijah 2 Surabaya. (2022). *Puskesmas Dukuh Pakis Beri Penyuluhan Hepatitis Kepada Siswa Siswi Sd Khadijah 2 Surabaya.* Sd Khadijah 2 Surabaya, Sekolah Pesantren Kota.
- Sianipar, H. F., & Sijabat, A. (2021). Demonstrasi pentingnya cuci tangan pakai sabun untuk mencegah pertumbuhan mikroba. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 18–21.
- Silitonga, H. T. H., Rambung, E., Nainggolan, R., Messakh, G. B., & Thiotansen, K. J. (2020). Program pencegahan penularan covid-19 pada komunitas ibu rumah tangga dengan hiv di surabaya. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(3), 193–201.
- Tim Satuan Tugas Kewaspadaan Dan Penanggulangan Outbreak Acute Hepatitis Of Unkown Aetiology. (2022). *Pengenalan Hepatitis Akut Yang Belum Diketahui Penyebabnya (Ke-1).* Ikatan Dokter Indonesia Wilayah Jawa Timur.